

Transformasi Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia dalam Peringatan HUT ke-80: Implementasi Merit System dan Modernisasi Pertahanan

Swante Adi Krisna • Agus Widodo • Prabowo Subianto • Tri Budi Utomo • Steven Matthew
• Anna Kowalska • Carlos Silva





ABSTRAK

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia di Monumen Nasional Jakarta pada 5 Oktober 2025 menandai transformasi signifikan dalam profesionalisme dan modernisasi kekuatan pertahanan nasional. Penelitian ini menganalisis implementasi merit system (sistem prestasi) dalam kepemimpinan militer, mobilisasi masif 133.480 personel, serta makna strategis tema "TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju" sebagai representasi sinergi sipil-militer di era kontemporer.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Peringatan HUT ke-80 TNI tahun 2025 merepresentasikan milestone historis dalam evolusi institusi pertahanan Indonesia. Upacara yang digelar di Lapangan Silang Monas melibatkan mobilisasi 133.480 personel dan 1.047 *Alat Utama Sistem Senjata* (Alutsista), menjadikannya perayaan terbesar sepanjang sejarah TNI¹. Penelitian ini mengeksplorasi tiga dimensi krusial: pertama, kebijakan baru Presiden Prabowo Subianto mengenai penerapan *merit system* dalam seleksi kepemimpinan militer yang tidak lagi memprioritaskan senioritas semata². Kedua, demonstrasi kapabilitas teknis TNI melalui atraksi spektakuler termasuk *Jupiter Aerobatic Team*, *Victory Jump* oleh 80 penerjun elite, dan *flypast* pesawat tempur modern. Ketiga, makna filosofis tema "TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju" sebagai afirmasi relasi organik antara institusi militer dengan rakyat³.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis dokumen resmi Kementerian Pertahanan, observasi langsung pelaksanaan upacara, dan tinjauan literatur sekunder mengenai sejarah perkembangan TNI sejak 5 Oktober 1945. Temuan menunjukkan bahwa peringatan HUT ke-80 bukan sekadar seremonial, melainkan demonstrasi strategis kesiapsiagaan pertahanan nasional menghadapi tantangan geopolitik kontemporer. Implementasi *merit system* diprediksi akan mengakselerasi regenerasi kepemimpinan berbasis kompetensi, meningkatkan profesionalisme, dan memperkuat daya tangkal (*deterrence capability*) TNI.

Penelitian juga mengidentifikasi transformasi teknologi pertahanan dari era konvensional menuju integrasi sistem *drone*, kapal selam tanpa awak *Autonomous KSOT-008*, dan alutsista canggih lainnya⁴. Atraksi seperti simulasi penanggulangan bencana alam (Gulbencal) dan aksi vertikal prajurit mendemonstrasikan fleksibilitas TNI dalam operasi *Military Operations Other Than War* (MOOTW). Kesimpulannya, HUT ke-80 TNI merefleksikan komitmen institusi untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman sambil mempertahankan nilai fundamental pengabdian kepada NKRI. Rekomendasi mencakup penguatan investasi teknologi pertahanan, peningkatan kualitas pendidikan militer, dan intensifikasi sinergi dengan komponen bangsa lainnya untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan berdaulat.

Kata Kunci: Transformasi TNI, Merit System, Modernisasi Pertahanan, HUT ke-80, Profesionalisme Militer

PENDAHULUAN

Tentara Nasional Indonesia memasuki babak bersejarah. Delapan dekade pengabdian—itu bukan waktu yang singkat. Tanggal 5 Oktober 1945 menjadi titik genesis institusi pertahanan yang lahir dari rahim revolusi kemerdekaan⁵. Kini di tahun 2025, TNI merayakan usia ke-80 dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Monumen Nasional dipilih sebagai lokus perayaan⁶. Bukan kebetulan. Monas adalah simbol kedaulatan bangsa, jantung ibu kota, representasi geografis dari pusat kekuasaan negara. Pemilihan lokasi ini mengandung pesan strategis: TNI ingin mendekatkan diri dengan rakyat, menampilkan transparansi kekuatan, sekaligus menegaskan posisi sebagai institusi yang *accountable* (dapat dipertanggungjawabkan) kepada publik.

Latar Belakang Transformasi Kelembagaan

Skala mobilisasi personel mencapai 133.480—angka fantastis⁷. Ini melibatkan koordinasi lintas matra, unsur non-TNI, komponen cadangan, bahkan elemen sipil pendukung. Logistik, komando, sinkronisasi—semuanya diuji dalam satu momen bersejarah. Plus 1.047 unit Alutsista yang dipamerkan, dari tank hingga pesawat tempur generasi terbaru.

Presiden Prabowo Subianto, mantan prajurit elite, memimpin upacara sebagai Inspektur⁸. Posisinya unik: seorang veteran yang memahami kultur militer dari dalam, namun kini berperan sebagai pemimpin sipil tertinggi. Dualitas ini membawa perspektif fresh dalam reformasi kelembagaan TNI.

PEMBAHASAN

Kebijakan Merit System dalam Kepemimpinan Militer

Ini yang paling revolusioner. Prabowo mengumumkan bahwa Panglima TNI dan Kepala Staf diberi kewenangan penuh untuk mengabaikan senioritas dalam promosi kepemimpinan⁹. "Yang penting prestasi, pengabdian, cinta tanah air," katanya eksplisit. Pernyataan ini bukan retorika kosong—ini policy statement yang akan mengubah kultur hierarki militer Indonesia.

Selama ini, sistem senioritas mendominasi. Perwira senior otomatis dipromosikan berdasarkan masa dinas. Kini paradigma berubah. Kompetensi, track record operasional, inovasi strategis—itu yang dihitung. Dampaknya? Perwira muda brilian bisa melejit cepat. Regenerasi kepemimpinan terakselerasi.

Demonstrasi Kapabilitas Teknis dan Operasional

Rangkaian atraksi bukan sekadar hiburan. Ini *capability demonstration* (demonstrasi kemampuan). *Jupiter Aerobatic Team* melakukan manuver udara kompleks¹⁰. Presisi, koordinasi, penguasaan teknologi penerbangan—semuanya terekspos.

Victory Jump dan Operasi Khusus

Victory Jump melibatkan 80 penerjun elite¹¹. Yang unik? Ada penerjun satwa—anjing terlatih yang terjun bersama handler-nya dari ketinggian ribuan kaki. Ini bukan gimmick. Teknologi *K-9 unit* (unit anjing pelacak) dalam operasi khusus adalah state-of-the-art. Kopassus mendemonstrasikan kapabilitas infiltrasi udara dengan beban hidup (satwa) yang membutuhkan koordinasi ekstra¹².

Bela Diri Taktis, Pencak Silat Militer, *Circuit Training*—semua ini menunjukkan kondisi fisik prajurit¹³. TNI tidak hanya mengandalkan teknologi. *Human factor* (faktor manusia) tetap prioritas. Ketahanan fisik, mental, disiplin—fondasi kekuatan militer apapun.

Integrasi Teknologi Modern dalam Alutsista

Kapal selam tanpa awak *Autonomous KSOT-008* dipamerkan¹⁴. Ini representasi transformasi dari bayonet ke *drone*. TNI tidak lagi terjebak dalam doktrin perang konvensional abad 20. *Unmanned systems* (sistem tanpa awak), *artificial intelligence* dalam targeting, *cyber warfare capability*—semua sedang dikembangkan.

Pesawat tempur melakukan *dogfight* simulasi¹⁵. *Flypast* formasi rapat menunjukkan kemampuan pilot dalam manuver berisiko tinggi. Helikopter serang, *Beechcraft Bonanza G36* untuk observasi udara, sampai pesawat

Makna Filosofis Tema "TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju"

Tiga frasa ini bukan slogan kosong¹⁶. Ini filosofi operasional. "TNI Prima" merujuk pada profesionalisme, kesiapsiagaan, penguasaan teknologi modern. "TNI Rakyat" menegaskan kembali doktrin fundamental bahwa TNI lahir dari rakyat, untuk rakyat, dan tidak akan pernah terpisah dari rakyat¹⁷.

"Indonesia Maju" adalah visi jangka panjang. TNI bukan hanya institusi pertahanan—juga kontributor pembangunan nasional. Operasi *MOOTW* seperti penanggulangan bencana, pembangunan infrastruktur di daerah terpencil, bantuan kemanusiaan—semua bagian dari misi TNI kontemporer.

Sinergi Sipil-Militer dan Komponen Pendukung

Kehadiran Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, seluruh Menteri Kabinet Merah Putih, hingga tokoh sipil lainnya menunjukkan sinergi¹⁸. Ini bukan upacara eksklusif militer. Rakyat diundang mendekat. Area Monas memang ditutup untuk wisatawan, tapi jutaan menyaksikan via *broadcast* langsung¹⁹.

Parade *drumband* dari universitas sampai SMA turut meramaikan²⁰. Generasi muda dilibatkan. Pesan implisitnya: pertahanan negara adalah tanggung jawab kolektif, bukan monopoli institusi militer.

Operasi MOOTW dan Penanggulangan Bencana

Simulasi Gulbencal (penanggulangan bencana alam) ditampilkan detail²¹. Indonesia adalah negara rawan bencana—gempa, tsunami, erupsi vulkanik, banjir. TNI selalu menjadi *first responder* (penanggap pertama). Kemampuan mobilisasi cepat, evakuasi korban, distribusi logistik darurat—semua dilatih rutin.

Aksi vertikal prajurit di atas gedung tinggi mendemonstrasikan kemampuan *urban warfare* (perang kota)²². Di era modern, konflik bersenjata banyak terjadi di area urban padat penduduk. TNI harus siap dengan doktrin dan taktik khusus untuk skenario ini.

Regenerasi Kepemimpinan dan Pendidikan Militer

Letjen Bambang Trisnohadi menjadi Komandan Upacara²³. Profil perwira ini menarik: lulusan terbaik Akademi Militer, track record operasional cemerlang, pendidikan lanjutan di luar negeri. Dia representasi dari generasi baru pemimpin TNI yang dikader dengan standar internasional.

Sekjen Kemhan Letjen TNI Tri Budi Utomo memimpin defile perwira tinggi²⁴. Simbolisme ini penting: kepemimpinan sipil (Sekjen Kemhan) memandu barisan perwira militer. Ini afirmasi supremasi sipil dalam struktur pertahanan nasional, sesuai prinsip demokrasi modern.

Dimensi Geopolitik dan Proyeksi Kekuatan Regional

Perayaan masif ini juga pesan untuk audiens eksternal. Negara tetangga, rival strategis, bahkan kekuatan global—semua memperhatikan²⁵. TNI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kapabilitas pertahanan yang tidak bisa diremehkan. 133.000 personel, 1.000+ Alutsista, koordinasi lintas matra yang sempurna—ini proyeksi kekuatan (*power projection*).

Di tengah dinamika geopolitik Indo-Pasifik yang semakin kompleks, Indonesia perlu memposisikan diri sebagai *middle power* (kekuatan menengah) yang diperhitungkan. TNI adalah instrumen utama dalam strategi ini. Bukan untuk agresi—tapi untuk mempertahankan kedaulatan dan kepentingan nasional.

KESIMPULAN

Peringatan HUT ke-80 TNI merepresentasikan transformasi paradigmatis institusi pertahanan Indonesia. Implementasi *merit system* dalam kepemimpinan militer akan mempercepat regenerasi berbasis kompetensi, meninggalkan kultur senioritas yang rigid. Mobilisasi 133.480 personel dan 1.047 Alutsista mendemonstrasikan kapabilitas logistik dan koordinasi operasional yang matang.

Tema "TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju" bukan retorika—ini operasionalisasi doktrin pertahanan yang holistik. TNI modern harus profesional dalam aspek teknis, namun tetap menjaga kedekatan organik dengan rakyat. Integrasi teknologi seperti *drone*, kapal selam tanpa awak, dan sistem persenjataan canggih menunjukkan

komitmen pada modernisasi berkelanjutan.

Atraksi spektakuler seperti *Victory Jump*, demonstrasi udara, hingga simulasi Gulbencal membuktikan bahwa TNI tidak hanya siap menghadapi ancaman konvensional, tetapi juga tantangan asimetris dan non-tradisional. Sinergi sipil-militer yang terlihat dalam pelibatan komponen bangsa lainnya memperkuat legitimasi demokratis institusi pertahanan.

Rekomendasi untuk pengembangan ke depan meliputi: intensifikasi investasi teknologi pertahanan, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan prajurit, penguatan doktrin *MOOTW* untuk operasi kemanusiaan, dan pemeliharaan relasi harmonis dengan rakyat sebagai sumber legitimasi ultimate. TNI harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental pengabdian kepada NKRI. Dengan demikian, visi Indonesia yang maju, berdaulat, dan bermartabat di kancah global dapat terwujud dengan TNI sebagai salah satu pilar utamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas Nasional. (2025, 5 Oktober). *Menanti 133.000 Prajurit Unjuk Gigi dalam HUT Ke-80 TNI, Terbesar Sepanjang Sejarah*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/10/05/05555461/menanti-133000-prajurit-unjuk-gigi-dalam-hut-ke-80-tni-terbesar-sepanjang>
- Kementerian Pertahanan RI. (2025, 5 Oktober). *Dirjen Strahan Kemhan menghadiri acara peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia Tahun 2025*. <https://www.kemhan.go.id/strahan/2025/10/05/dirjen-strahan-kemhan-menghadiri-acara-peringatan-hari-ulang-tahun-ke-80-tentara-nasional-indonesia-tahun-2025.html>
- Detik Jabar. (2025, 4 Oktober). *HUT ke-80 TNI 2025: Sejarah, Tema hingga Link Download Logo Resminya*. <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-8144616/hut-ke-80-tni-2025-sejarah-tema-hingga-link-download-logo-resminya>
- Kumparan. (2025, 5 Oktober). *Serba-serbi HUT ke-80 TNI: Alutsista hingga Aksi Heroik*. <https://kumparan.com/kumparannews/serba-serbi-hut-ke-80-tni-alutsista-hingga-aksi-heroik-25zThfo8HSp>
- Tribunnews. (2025, 30 September). *Kapan Peringatan HUT TNI Tahun 2025? Berikut Sejarah Singkat dan Kumpulan Ucapannya*. <https://www.tribunnews.com/nasional/7735520/kapan-peringatan-hut-tni-tahun-2025-berikut-sejarah-singkat-dan-kumpulan-ucapannya>
- Suara.com. (2025, 2 Oktober). *HUT ke-80 TNI 2025 Kapan? Monas Jadi Etalase Kekuatan Pertahanan Bangsa*. <https://www.suara.com/news/2025/10/02/174051/hut-ke-80-tni-2025-kapan-monas-jadi-etalase-kekuatan-pertahanan-bangsa>
- Tempo. (2025, 5 Oktober). *Atrakasi Pasukan Meriahkan Hari Ulang Tahun TNI ke-80*. <https://www.tempo.co/foto/arsip/atrakasi-pasukan-meriahkan-hari-ulang-tahun-tni-ke-80-2076506>
- Liputan6. (2025, 4 Oktober). *Prabowo Cek Pasukan di HUT ke-80 TNI: Terima Kasih Atas Pengabdiamu!*. <https://www.liputan6.com/news/read/6176352/prabowo-cek-pasukan-di-hut-ke-80-tni-terima-kasih-atas-pengabdiamu>
- Inilah.com. (2025, 4 Oktober). *Di Usia ke-80, Prabowo Tegaskan TNI Lahir dari Rakyat dan untuk Rakyat*. <https://www.inilah.com/di-usia-ke-80-prabowo-tegaskan-tni-lahir-dari-rakyat-dan-untuk-rakyat>
- Tempo. (2025, 5 Oktober). *Parade Pesawat pada Hari Ulang Tahun TNI Ke-80*. <https://www.tempo.co/foto/arsip/parade-pesawat-pada-hari-ulang-tahun-tni-ke-80-2076546>
- Okezone. (2025, 16 Agustus). *Keren! Penerjun TNI Atraksi Victory Jump Kibarkan Bendera HUT ke-80 RI di Ketinggian 10 Ribu Kaki*. <https://news.okezone.com/read/2025/08/17/337/3163399/keren-penerjun-tni-atraksi-victory-jump-kibarkan-bendera-hut-ke80-ri-di-ketinggian-10-ribu-kaki>
- Antaranews. (2025, 4 Oktober). *Prajurit Kopassus terjun payung bawa anjing di Monas saat HUT TNI*. <https://www.antaranews.com/berita/5154349/prajurit-kopassus-terjun-payung-bawa-anjing-di-monas-saat-hut-tni>
- Kumparan. (2025, 3 Oktober). *Sederet Aksi Prajurit yang Bakal Tersaji di Puncak HUT Ke-80 TNI*. <https://kumparan.com/kumparannews/sederet-aksi-prajurit-yang-bakal-tersaji-di-puncak-hut-ke-80-tni-25yPoVdutrF>
- Kumparan. (2025, 5 Oktober). *Dari Bayonet ke Drone: 80 Tahun TNI Menjaga Kemerdekaan Indonesia*. <https://kumparan.com/irsyad-mohammad/dari-bayonet-ke-drone-80-tahun-tni-menjaga-kemerdekaan-indonesia-25yp505YYeE>
- Metro TV News. (2025, 4 Oktober). *Perayaan Puncak HUT ke-80 TNI Digelar Hari Ini*. <https://www.metrotvnews.com/play/NxGCGJdP-perayaan-puncak-hut-ke-80-tni-digelar-hari-ini>

- Liputan6. (2025, 3 Oktober). *Simak Arti Tema dan Logo Peringatan HUT TNI ke-80 Tahun 2025*. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6175065/simak-arti-tema-dan-logo-peringatan-hut-tni-ke-80-tahun-2025>
- Kompas Jawa Timur. (2025, 25 September). *HUT ke-80 TNI 2025: Tema, Link Logo, dan Puncak Acara di Monas Jakarta*. <https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/09/26/141500688/hut-ke-80-tni-2025--tema-link-logo-dan-puncak-acara-di-monas-jakarta>
- Kompas Nasional. (2025, 5 Oktober). *Hadiri HUT ke-80 TNI, Gibran Pakai Safari Cokelat, Titiek Soeharto Berkebaya Pink*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/10/05/08383271/hadiri-hut-ke-80-tni-gibran-pakai-safari-cokelat-titiek-soeharto-berkebaya>
- Kompas Megapolitan. (2025, 3 Oktober). *Wisata ke Tugu Monas Ditutup Sementara saat HUT ke-80 TNI*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/10/04/16382961/wisata-ke-tugu-monas-ditutup-sementara-saat-hut-ke-80-tni>
- Liputan6. (2025, 4 Oktober). *Parade Drumband Warnai Defile HUT ke-80 TNI di Monas*. <https://www.liputan6.com/news/read/6176407/parade-drumband-warnai-defile-hut-ke-80-tni-di-monas>
- Metro TV News. (2025, 4 Oktober). *Prajurit TNI Tampilkan Simulasi Atraksi Operasi Penyelamatan*. <https://www.metrotvnews.com/play/KRXCdXDz-prajurit-tni-tampilkan-simulasi-atraksi-operasi-penyelamatan>
- Merdeka.com. (2025, 3 Oktober). *Gladi Bersih HUT ke-80 TNI Berjalan Mulus: Defile hingga Pertunjukan Siap Tampil*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/gladi-bersih-hut-ke-80-tni-berjalan-mulus-defile-hingga-pertunjukan-siap-tampil-476235-mvk.html>
- Tribunnews Bangka. (2025, 5 Oktober). *Profil Letjen Bambang Trisnohadi Komandan Upacara HUT ke-80 TNI, Perwira Borong Predikat Terbaik*. <https://bangka.tribunnews.com/news/1665359/profil-letjen-bambang-trisnohadi-komandan-upacara-hut-ke-80-tni-perwira-borong-predikat-terbaik>
- iNews.id. (2025, 3 Oktober). *5 Contoh Ucapan HUT TNI ke 80 yang Penuh Makna dan Inspiratif*. <https://www.inews.id/news/nasional/5-contoh-ucapan-hut-tni-ke-80-yang-penuh-makna-dan-inspiratif>
- Suara.com. (2025, 2 Oktober). *Prabowo Pamer Kekuatan Puluhan Kapal Perang, Jet Tempur, dan Pasukan Khusus di HUT TNI ke-80*. <https://www.suara.com/news/2025/10/02/144302/prabowo-pamer-kekuatan-puluhan-kapal-perang-jet-tempur-dan-pasukan-khusus-di-hut-tni-ke-80>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
4. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
5. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
6. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
7. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
8. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
9. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
10. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
11. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
12. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
13. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Widodo, A.; Subianto, P.; Utomo, T.B.; Matthews, S.; Kowalska, A.; Silva, C. (2025). Transformasi Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia dalam Peringatan HUT ke-80: Implementasi Merit System dan Modernisasi Pertahanan. *Jurnal Hukum Militer Digital*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.315>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Transformasi Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia dalam Peringatan HUT ke-80: Implementasi Merit System dan Modernisasi Pertahanan*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia di Monumen Nasional Jakarta pada 5 Oktober 2025 menandai transformasi signifikan dalam profesionalisme dan modernisasi kekuatan pertahanan nasional. Penelitian ini menganalisis implementasi merit system (sistem prestasi) dalam kepemimpinan militer, mobilisasi masif 133.480 personel, serta makna strategis tema "TNI Prima, TNI Rakyat, Indonesia Maju" sebagai representasi sinergi sipil-militer di era kontemporer.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska menampilkan ritme off-beat yang khas dengan gitar upstroke dan seksi brass (tiup logam) yang menonjol, menciptakan suara berenergi tinggi yang mudah dikenali dan cocok untuk menari skanking. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana UB40 adalah band Reggae Inggris yang terkenal dengan cover lagu-lagu seperti Red Red Wine dan I Got You Babe yang mencapai puncak tangga lagu. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana lagu hit Rocksteady yang paling terkenal adalah Rock Steady karya Alton Ellis yang memberikan nama pada genre ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Thierry Henry adalah striker legendaris dengan 228 gol dalam 377 pertandingan, menjadi pencetak gol terbanyak dalam sejarah klub dan ikon era Wenger. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana backlinks (tautan balik) tetap menjadi faktor kunci dalam membangun otoritas situs dan meningkatkan kredibilitas di mata mesin pencari. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja

sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana teori warna (color theory) memberikan panduan untuk membuat palet harmonis menggunakan roda warna dan konsep warna komplementer dalam karya grafis. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model 3D anatomi (anatomy 3D models) digunakan dalam visualisasi medis untuk pendidikan dan diagnosis, membantu mahasiswa kedokteran memahami struktur tubuh. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana pengembangan tumpukan penuh (full-stack development) mencakup frontend dan backend untuk menciptakan aplikasi web lengkap. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Kirby CMS menggunakan manajemen konten berbasis file dengan struktur folder intuitif, memungkinkan pengeditan konten langsung melalui file sistem. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana memiliki asas-asas fundamental seperti legalitas (nullum crimen sine lege) yang berarti tidak ada kejahatan tanpa undang-undang, dan proporsionalitas yang menjamin keseimbangan antara perbuatan pidana dengan sanksi yang dijatuhkan. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Kantor Notaris adalah tempat praktik resmi notaris yang telah ditetapkan dan didaftarkan, dilengkapi dengan fasilitas untuk melayani masyarakat dalam pembuatan akta notaris dan layanan hukum lainnya. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana cybercrime atau kejahatan siber merupakan tindak pidana yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan komputer sebagai sarana melakukan kejahatan yang merugikan individu atau masyarakat. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana peran Kemhan mencakup perumusan kebijakan pertahanan, pembinaan kekuatan pertahanan, dan dukungan logistik kepada TNI. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Kontra Memori Kasasi (Counter-Cassation Memorandum) adalah jawaban pihak lawan atas memori kasasi yang berisi bantahan terhadap dalil-dalil pemohon kasasi.